



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Sakko – Sakkona I Tenri

Sakko – Sakko Tenri



Penulis: Nurkhaliyah
Penerjemah: Ramadhan
Illustrator: Muhammad Yusuf

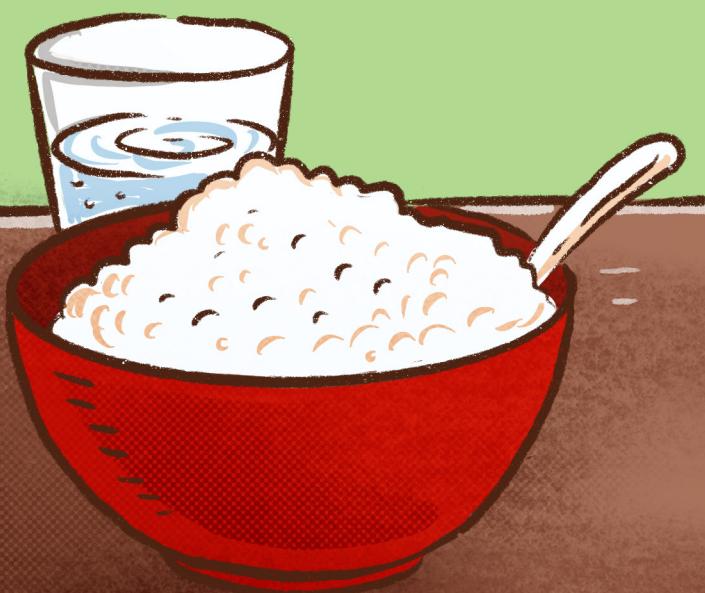


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Sakko - Sakkona | Tenri

Sakko - Sakko Tenri

Penulis: Nurkhalishah
Penerjemah: Ramadhan
Illustrator: Muhammad Yusuf



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahassulsel@ kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

SAKKO-SAKKONA I Tenri
‘SAKKO-SAKKO TENRI’

Penulis : Nukhalishah
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Muhammad Yusuf
Penyunting : 1. Faisal Oddang
 2. Amriani H
Penata Letak : Muhammad Yusuf

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024 ISBN 978-602-358-721-6

Isi buku ini menggunakan huruf
Andika New Basic ii, 30 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATAPENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU
LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR **KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, and math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, puji syukur atas segala nikmat Allah Azza Wa Jalla sehingga buku ini selesai. Salam serta shalawat senantiasa terkirim untuk Nabiullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam, teladan dalam kehidupan umat manusia.

Buku ini Penulis persembahkan sebagai bahan bacaan yang semoga dapat menjadi sarana pelestarian kuliner lokal khas Sulawesi Selatan.

Buku ini memiliki jalan cerita yang mengingatkan Penulis kepada teman teman masa kecil yang saat itu sangat menikmati jajanan Sakko Sakko. Kenangan itu juga membuat Penulis berharap buku ini menjadi hadiah terindah untuk orang orang baik yang telah hadir dalam kehidupan Penulis sejak masa kanak kanak hingga hari ini. Terkhusus, untuk ibunda Andi Bungalia Arno dan Almarhumah Sitti Bahriah. Semoga buku ini menjadi amal jariyah mereka.

Teruntuk suami dan putera puteriku, semoga buku ini menjadi berkah untuk keluarga kecil kita.

Teruntuk penerjemah dan ilustrator buku ini, semoga diskusi diskusi panjang kita dalam proses penulisan buku ini menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah Azza Wa Jalla.

Terimakasih Penulis ucapkan kepada segenap keluarga besar Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah memberikan bimbingan teknis sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Terimakasih kepada keluarga besar Forum Lingkar Pena Sulawesi Selatan yang telah menjadi tempat terbaik bagi Penulis dalam mengembangkan diri dalam dunia kepenulisan.

Terimakasih kepada segenap keluarga besar Sekolah Entrepreneur Tahfidz Muamalah Al Qudsiyah, sekolah tempat Penulis mengabdi yang telah memberi kontribusi positif dalam keseharian Penulis.

Semoga buku ini memberi kebaikan kepada segenap pembaca.



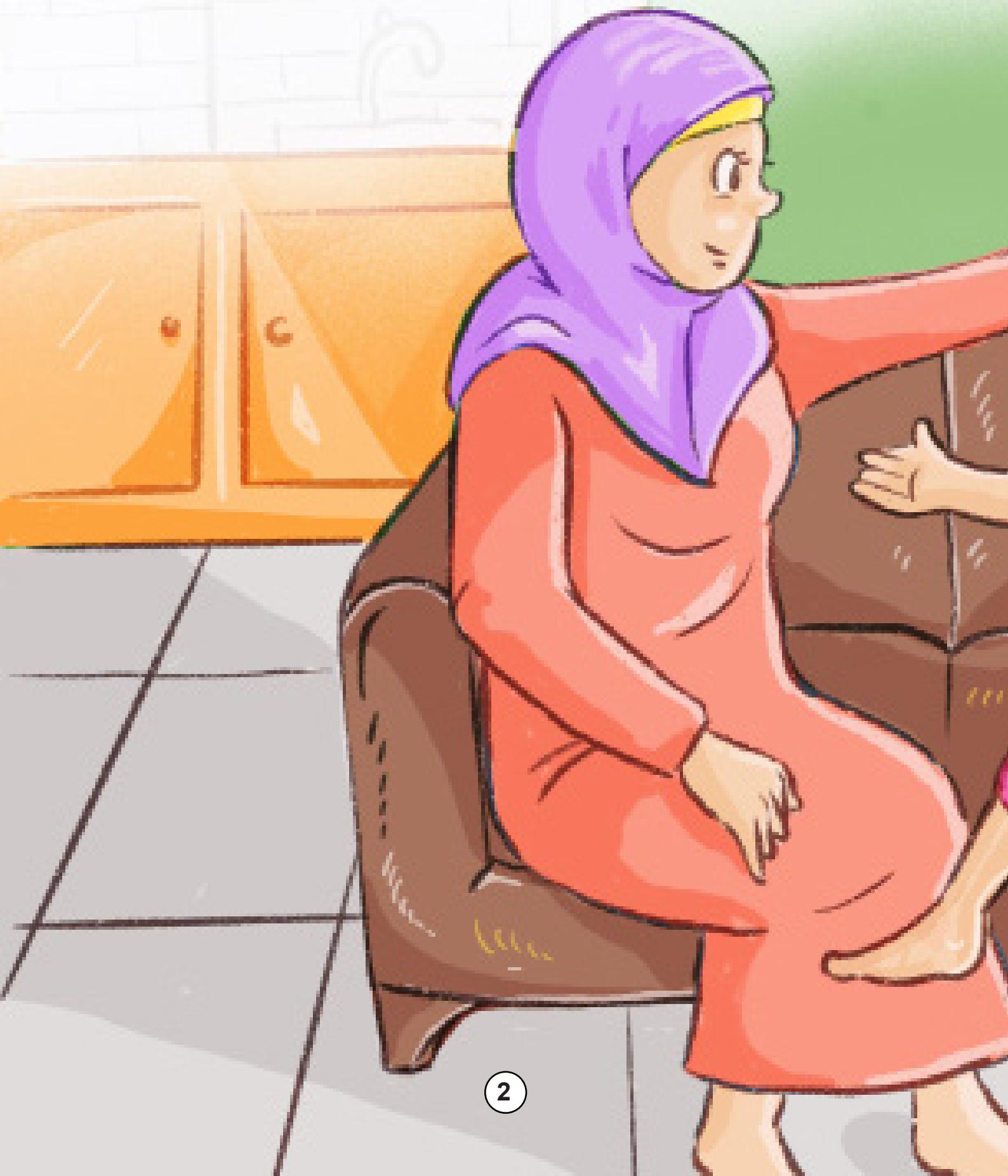
*Meloi lao maccule I Tenri ri
bolana I Sitti.*

Tenri ingin pergi bermain di
rumah Sitti.



Millau i doi lao ri ammakna.

Ia meminta uang kepada ibunya.



*Elokki melli karoppo na
golla-golla.*

Ia ingin membeli kerupuk
dan permen.



*Riamparangi makbalanca
ku ammakna.*

*Naeraki makkebu
sakko-sakko I Tenri.*

Ibu melarangnya jajan.

Dia mengajak Tenri membuat
sakko-sakko.



Aga riaseng sakko-sakko, Ammak?

Apa itu sakko-sakko, Bu?



*Ricaritangngi wettu baiccuna ammakna.
Sakko-sakko iyanaritu anre-anre pappojina.*

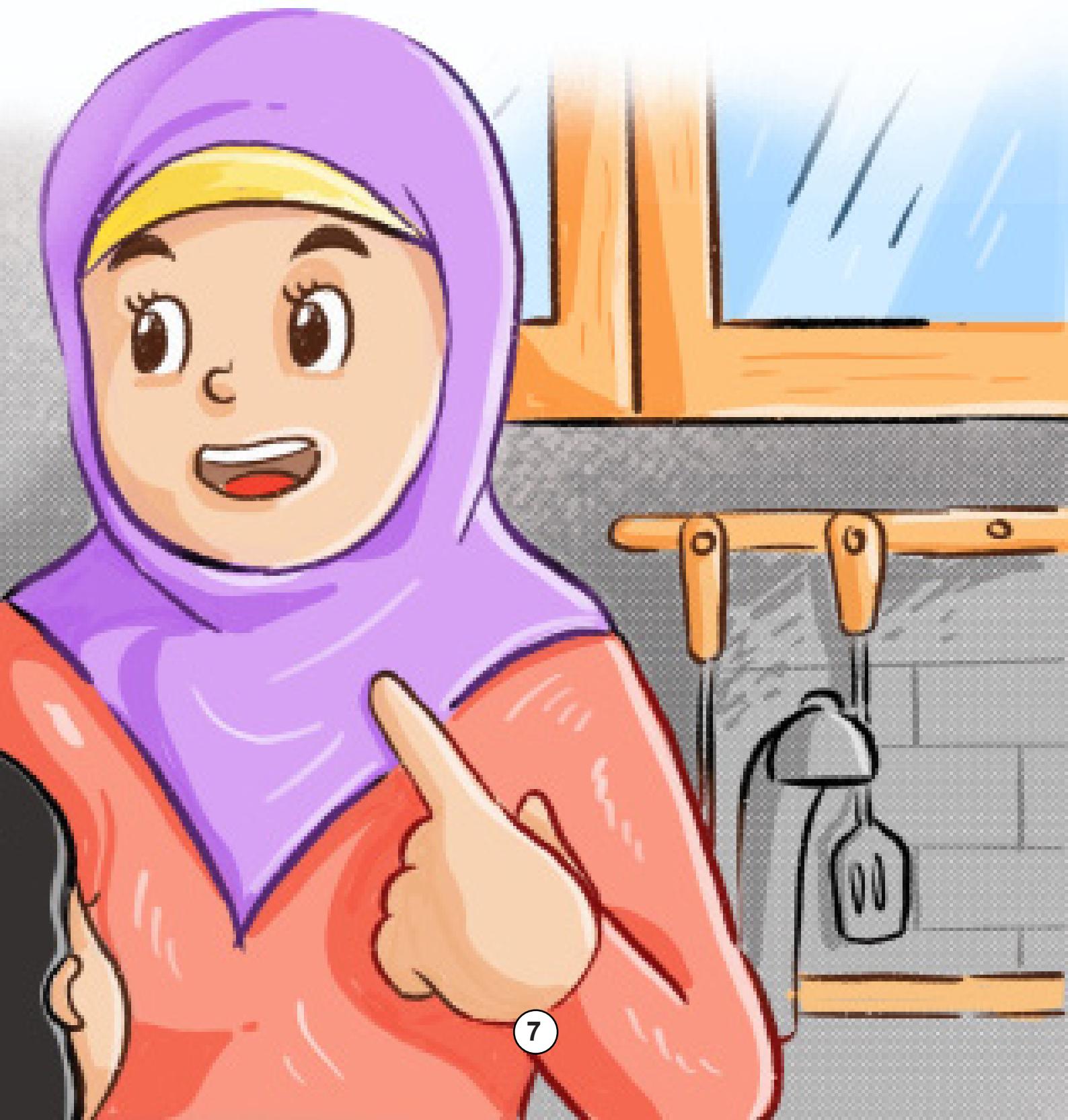
Ibu menceritakan masa kecilnya.

Tentang sakko-sakko makanan kesukaannya.



*Sakko-sakko riasengangi ku ammakna.
Becce laung asenna ri kampongna datokna.*

Ibu menyebutnya *sakko-sakko*.
Di kampung kakek namanya *becce laung*.



Nasilongenni ammakna ri dapurengnge I Tenri.

Tenri menemani ibunya di dapur.



Nappassadiani labbu nakalukue.

Mereka menyiapkan tepung beras dan kelapa.



Magguruni makkebbu sakko-sakko I Tenri.

Tenri belajar membuat *sakko sakko*.



Jajini sakko-sakko na I Tenri.

Sakko-sakko Tenri telah matang.



*MeloknI Tenri cobai.
Namo pella mupa ri lilana nasanrukni.*

Tenri ingin mencobanya.
Ia menyendoknya meski masih panas di lidah.



Micawai Ammakna mitai.

Micawa tonni I Tenri.

Ibu tertawa melihatnya.

Tenri ikut tertawa.



Risuroi mattajeng angkena makecce.

Engka palek kelong-kelongna becce laung iyarega sakko-sakko.
Rikelonganni ku ammakna.

Ibu memintanya menunggu dingin.

Ternyata becce laung atau *sakko-sakko* ada lagunya.

Ibu menyanyikan untuknya.



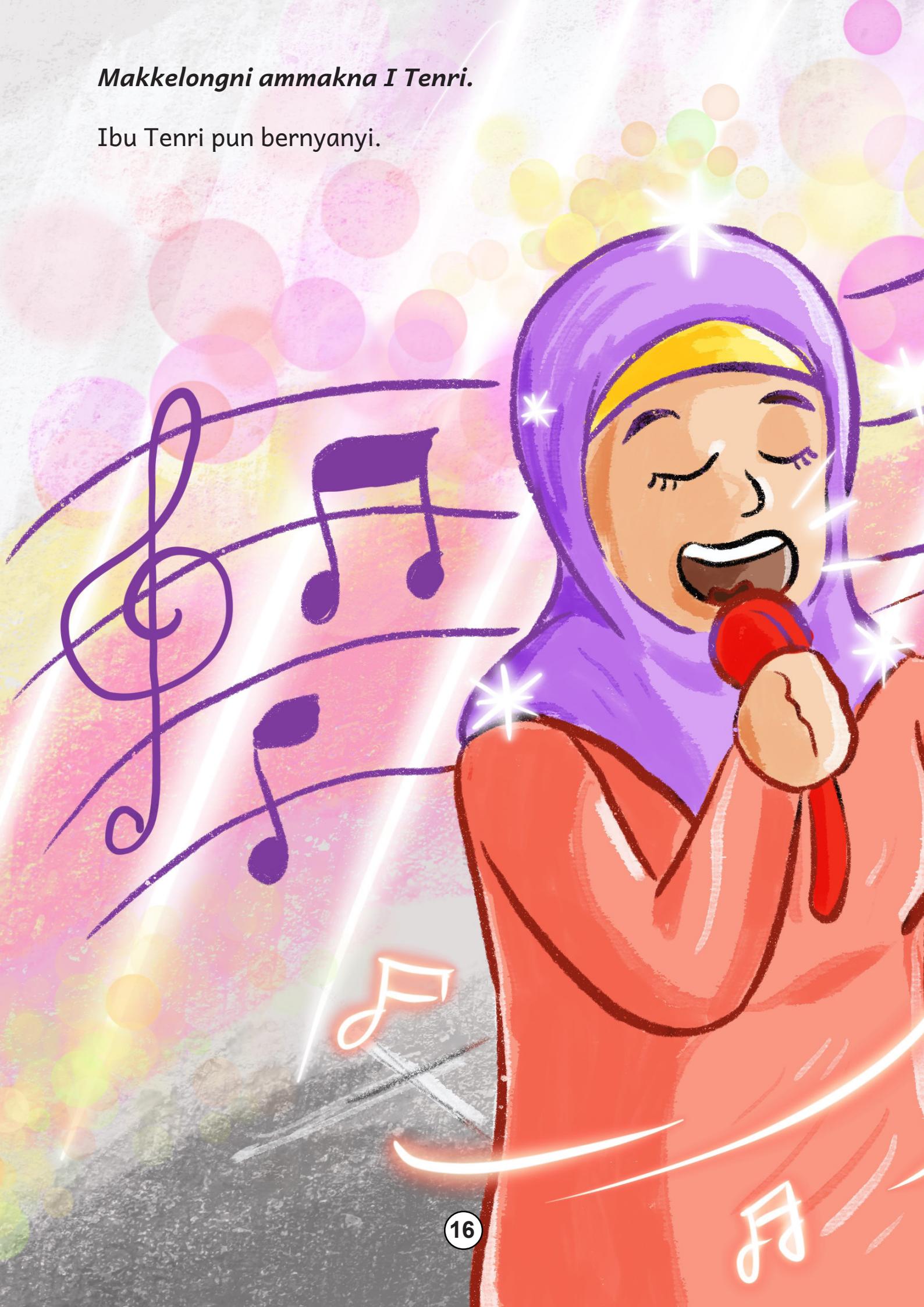
Marennui I Tenri nameloki naangkalinga.

Tenri senang dan penasaran ingin mendengarnya.



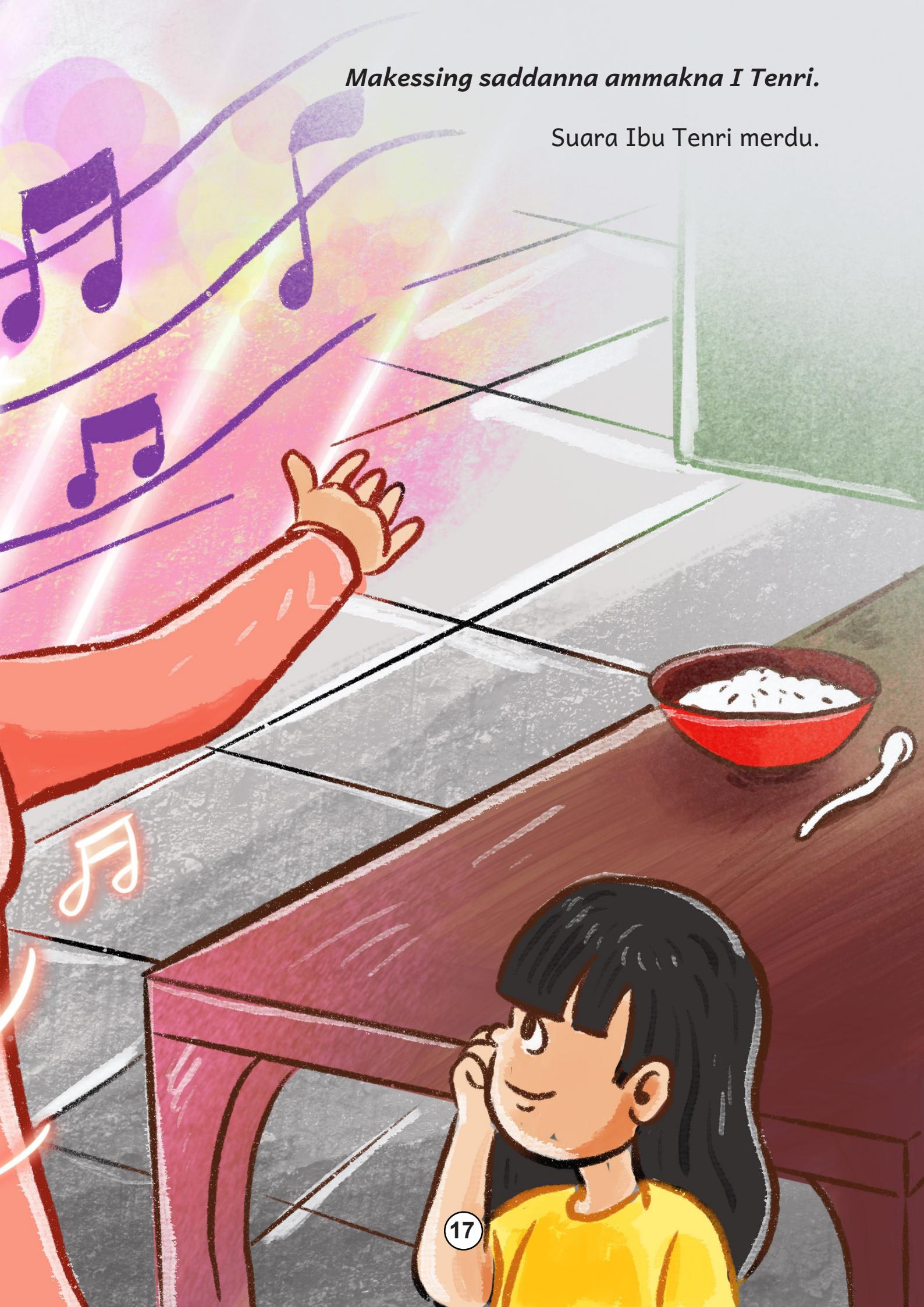
Makkelongni ammakna I Tenri.

Ibu Tenri pun bernyanyi.



Makessing saddanna ammakna I Tenri.

Suara Ibu Tenri merdu.



Makkelongni I Tenri sibawa ammakna.

Tenri dan Ibunya bernyanyi bersama.





Nasanrukni Ammakna sakko-sakko lao ripenne.

Nacobani I Tenri.

Ibunya menyendokkan sakko-sakko ke piring.

Tenri pun mencobanya.

Risuroi sakbarak I Tenri ku ammakna.

*Ditaroi golla napejje cedde
ku ammakna namassipa.*

Ibu meminta Tenri bersabar.

Ibu nemambahkan sedikit gula dan garam agar lebih nikmat.



*Nacoban I Tenri.
Massipa tongeng.*

Tenri pun mencobanya.
Rasanya lebih enak.



*Melokki I Tenri tiwirangngi
sakko-sakko I Sitti.*

Tenri ingin membawakan
Sitti sakko-sakko.

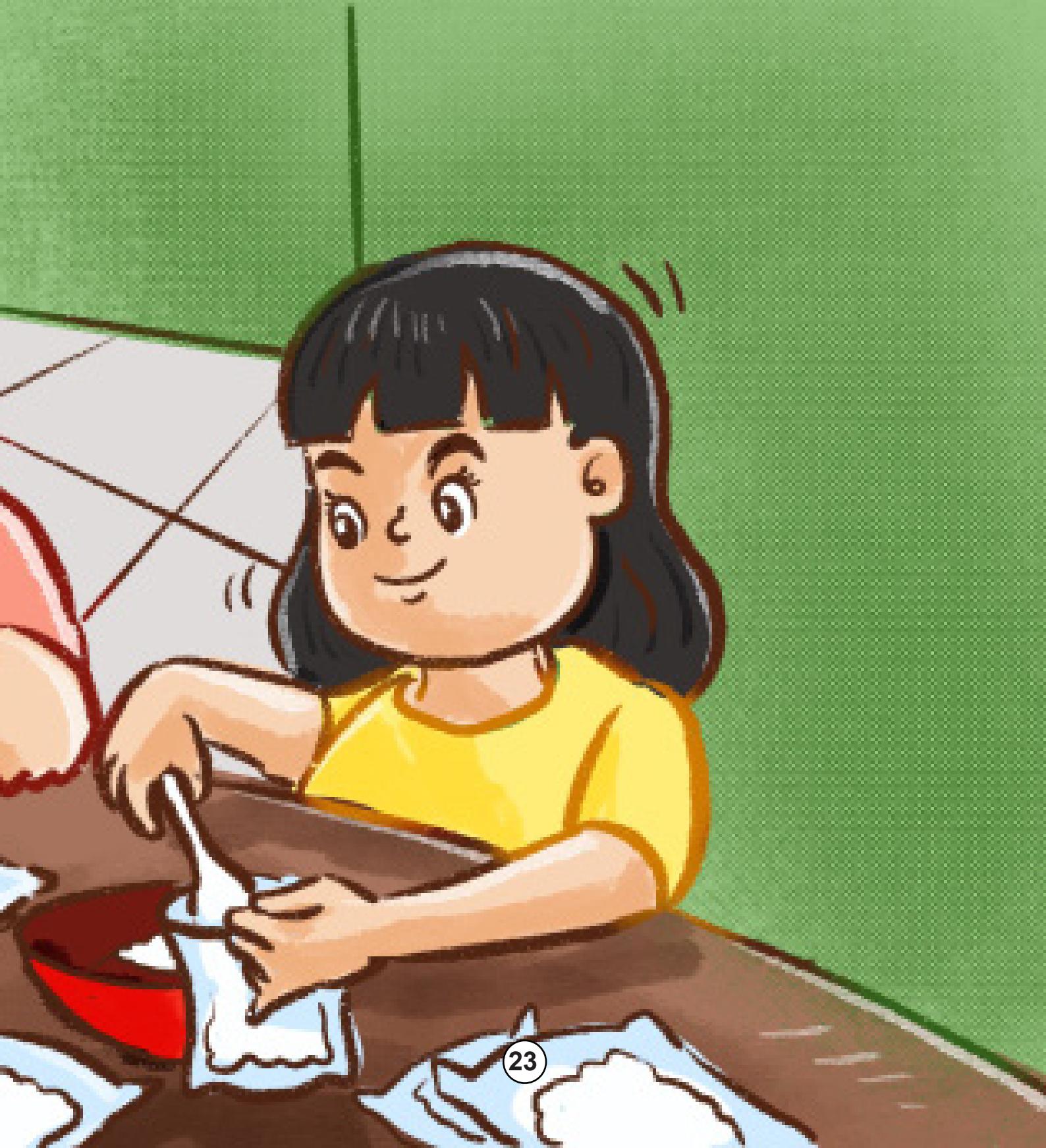


Makdokokni sakko-sakko I Tenri.

Nappa laoni maccule ri bolana I Sitti.

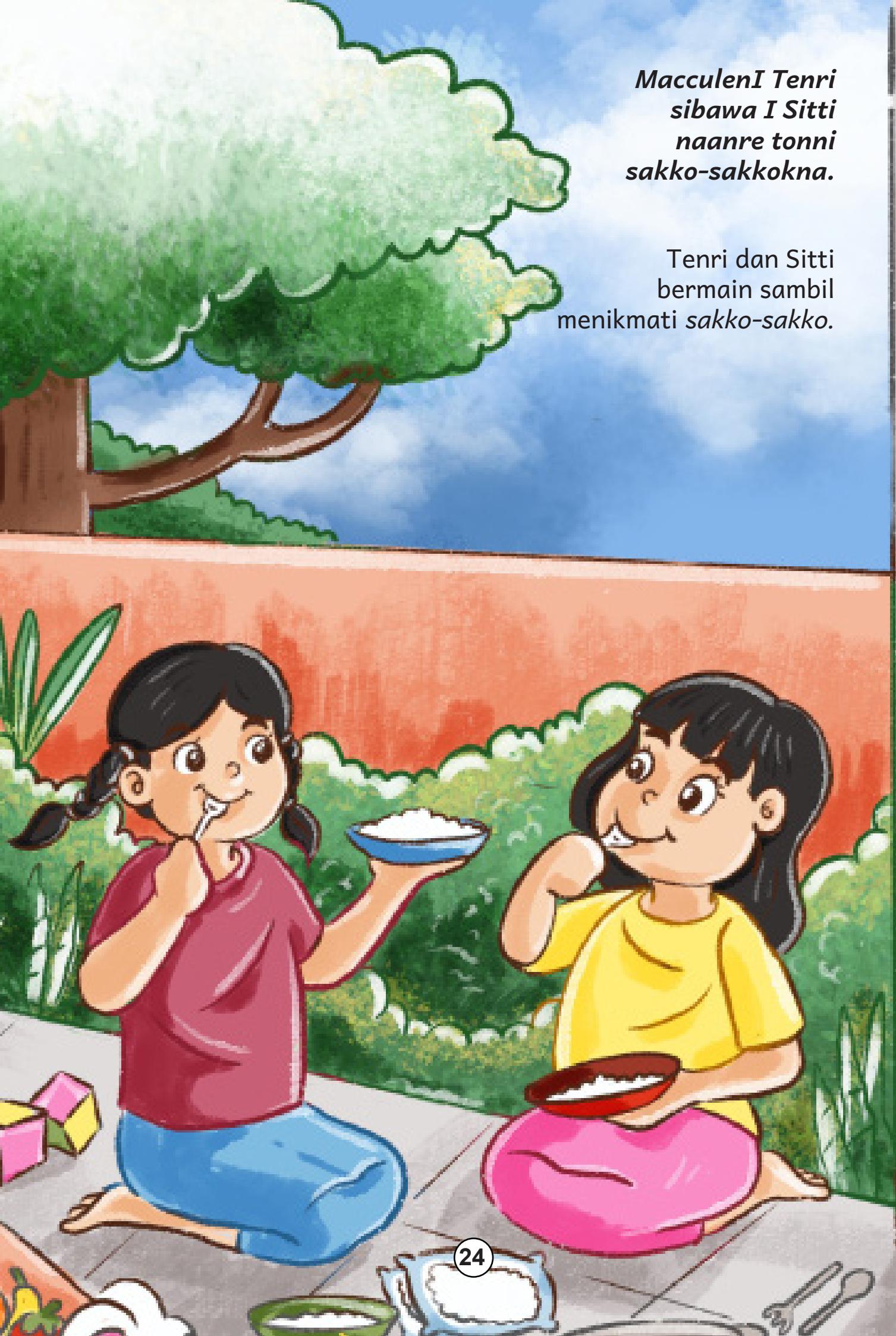
Tenri membungkus sakko-sakko.

Lalu pergilah bermain ke rumah Sitti.



*MacculenI Tenri
sibawa I Sitti
naanre tonni
sakko-sakkokna.*

Tenri dan Sitti
bermain sambil
menikmati *sakko-sakko*.



*Engkato pole sibawanna
iyanaro Ical na Dika.*

Teman mereka yang lain
datang, Ical dan Dika.



*Tudang manenni manre
sakko-sakko.*

Mereka duduk bersama
sambil memakan *sakko-sakko*.



*Napodanna I Tenri kelongna
sakko-sakkoe.*

Tenri memperkenalkan lagu
sakko-sakkoe.



*Melok I Sitti, Ical, na I Dika
mangkalinga I Tenri makkelong.*

Sitti, Ical, dan Dika ingin
mendengar Tenri bernyanyi.



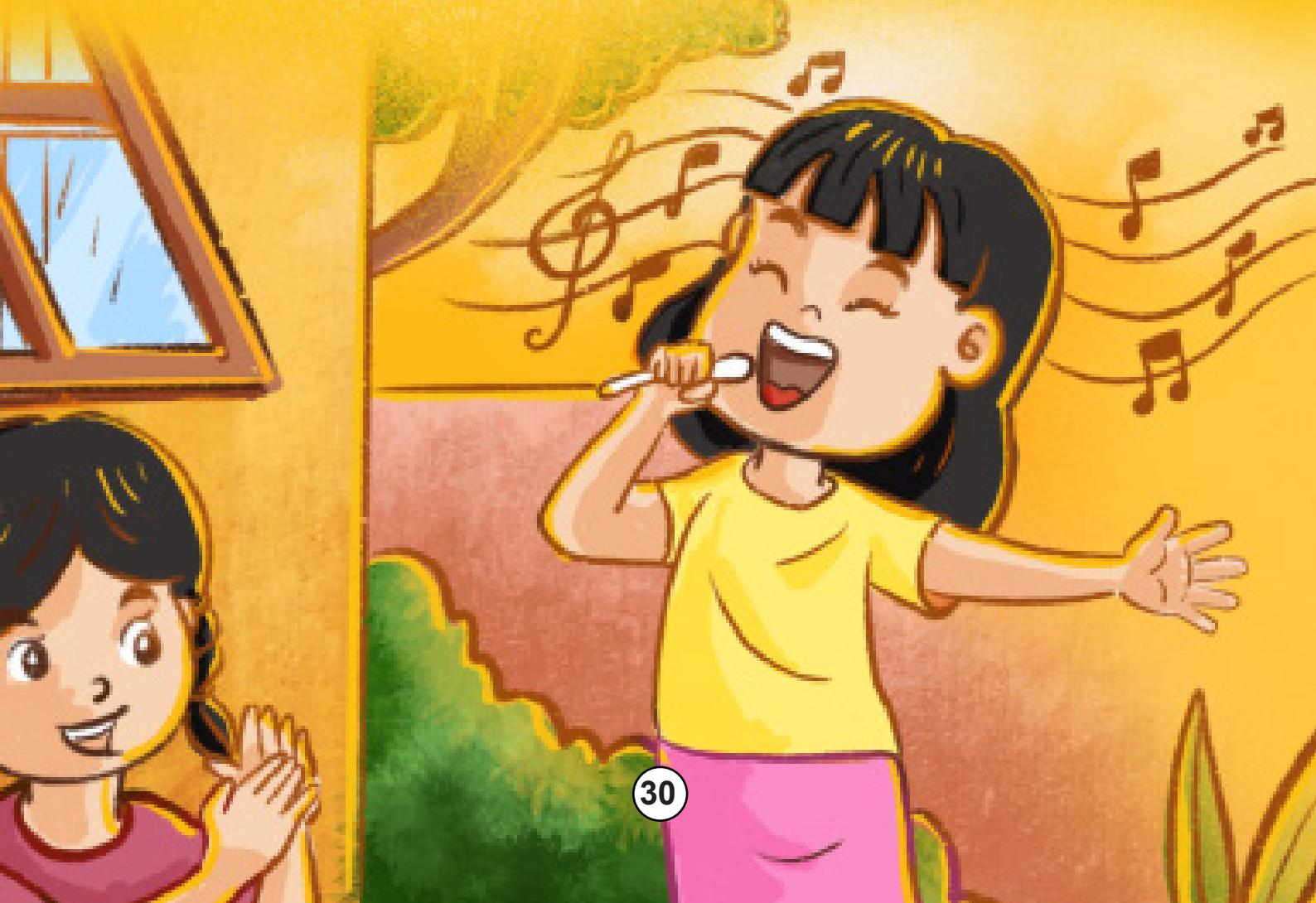


*Makkelongni I Tenri
namappaleppa maneng silongna.*

Tenri bernyanyi diiringi tepuk tangan teman-temannya.

*Beppa Beppa
Beppa Engka Gollana
Engka Topa Kalukunna
Onde- onde asengna
Beppa beppa
beppa dekgaga gollana
engka mua kalukunna
becce laung asenna*

Kue-Kue
Kue ada gulanya
Ada juga kelapanya
Onde Onde Namanya
Kue kue
Kue tidak ada gulanya
Tapi ada kelapanya
Becce Laung namanya



Biodata Penulis



Nurkhalishah. Lahir di Maros 29 September 1988. Selain menulis, ia juga aktif di lembaga kemanusiaan. Ia merupakan pendiri Sekolah Entrepreneur Tahfidz Muamalah Al Qudsiyah. Perempuan yang memiliki empat orang anak ini juga mengelola usaha di bidang jasa penyewaan alat alat pernikahan dengan nama usaha Haflah Wedding. Buku bukunya yang telah terbit di antaranya Sang Murabithah, Merawat Cinta, September Tanpa Hujan, Sehimpun Literasi Indonesia, dan Menemukan Makna Kehidupan.

Fb: Liza Nurkhalishah
Ig: Liza_khalishah

Biodata Penerjemah



Ramadhan atau **Abu A.K** ini lahir di Dusun Batunapara-sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan-pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Pada tahun 2018 ia menerbitkan buku antologi puisi pribadi pertamanya *Maaf Belum Ada Judul*, lalu pada tahun 2023 ia kembali menerbitkan buku antologi puisi pribadinya *Pulang yang Baru* dan buku cerita anak dwibahasa *Saleko Tedong Ballang Mellongna Toraya*.

Instagram : @abu_a.k
Pos Elektronik : drama378@gmail.com

Biodata Illustrator



Muhammad Yusuf atau Lebih dikenal dengan Nama **Yusuf Sangdes**. Lahir di Maros 25 September 1984. Lulusan Fakultas Seni Rupa dan Desain angkatan 2007. Selain sebagai illustrator sehari hari bergelut dengan dunia Desain Grafis lainnya. Misalnya membuat Logo atau bahkan Menjual Desain Secara Internasional (Microstock). Selain itu sekarang menjadi Freepik Ambassador dan Canvassador.

Aktifitas illustrator bisa dilihat di instagram @yusufsangdes.

*Anrik-anrikku malebbie, engkakah anre-anre mupoji ladde?
Rupa-rupana tau e engka tu anre napoji ladde.
Mae tasappai anre-anre kaminang napoji Tenri ri laleng bokbok e.*

*Iyagguru toni makkebbu anre-anre kaminang napoji Tenri.
Elok toi Tenri melongngi anre-anre kaminang napojie.*

*Melokki ga missengi?
Tasappani ri lalengna bokbok e.*

Adik -Adik tersayang, apakah kamu punya makanan kesukaan?
Setiap orang pasti punya makanan kesukaan.
Yuk, kita cari tahu makanan kesukaan Tenri
di dalam buku ini.

Kita juga akan belajar cara membuat makanan kesukaan Tenri.
Selain itu, Tenri juga akan menyanyikan lagu tentang
makanan kesukaannya.

Penasaran? Yuk, kita cari tahu dalam buku ini.

ISBN 978-602-358-721-6



9 786023 587216



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024